



---

**PKM Pemberdayaan Pekerja Seks Perempuan dalam  
Penanggulangan Kanker Serviks di Kecamatan Kuta**

*PKM Empowerment of Female Sex Workers in Cervical  
Cancer Management in Kuta District*

---

**Luh Gede Pradnyawati<sup>1</sup> Dewa Ayu Putu Ratna Juwita<sup>2</sup> Made Indra Wijaya<sup>3</sup> Komang Triyani Kartiniawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>*Bagian Ilmu Kedokteran Komunikasi-Ilmu Kedokteran Pencegahan  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa*

Corresponding author: Luh Gede Pradnyawati  
Email: pradnyawati86@gmail.com

---

**ABSTRAK**

Salah satu penyakit yang dapat mengganggu kesehatan organ reproduksi wanita adalah kanker serviks yang merupakan kanker yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia. Bali adalah tujuan para traveler yang rentan terhadap penyebaran dan penularan penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi. Kejadian kanker serviks di Provinsi Bali adalah sebesar 2,3 per 1000 penduduk. Kanker serviks ini dapat dicegah dengan cara meningkatkan perilaku hidup sehat dengan cara cerdas serta mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut. Dari wawancara yang dilakukan kepada mitra, didapatkan permasalahan bahwa minimalnya pengetahuan mitra PSP (Pekerja Seks Perempuan) mengenai kesehatan reproduksi khususnya pencegahan kanker serviks. Mereka tidak mengetahui hal-hal yang berbahaya dari kanker serviks, faktor risiko, cara penularannya serta cara pencegahannya. Dengan terjadinya pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung sejak 3 tahun lalu, membuat terjadinya penurunan pemasukan dari pelanggan yang berdampak pada perekonomian mereka, sehingga mereka membutuhkan penghasilan tambahan selain dari memuaskan pelanggan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka solusi yang dapat ditawarkan adalah melaksanakan *focus group discussion* mengenai pencegahan kanker serviks dengan melibatkan mitra. Dari kegiatan ini telah meningkatkan pemahaman PSP serta orang-orang di sekitar lokasi mengenai pentingnya penanggulangan kanker serviks. Peningkatan skill PSP melalui pelatihan bagi mitra dalam pembuatan APD seperti masker, *hand sanitizer*, *face shield*. Pelatihan ini dilakukan untuk membantu PSP dalam mencari pemasukan tambahan selain bekerja di lokasi sehingga permasalahan perekonomian mereka terbantu di masa pandemi Covid-19

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Pekerja Seks Perempuan, Kanker Serviks, Kecamatan Kuta

**ABSTRACT**

*One disease that can disrupt the health of women's reproductive organs is cervical cancer, which is the cancer that most often attacks women throughout the world. Bali is a destination for travelers who are vulnerable to the spread and transmission of diseases related to reproductive health. The incidence of cervical cancer in Bali Province is 2.3 per 1000 population. Cervical cancer can be prevented by smartly improving healthy living behavior and reducing risk factors for cancer. From interviews conducted with partners, it was found that the problem was that FSWs partners (Female Sex Workers) had minimal knowledge regarding reproductive health, especially preventing cervical cancer. They don't know the dangerous things about cervical cancer, the risk factors, how it is*



*transmitted and how to prevent it. With the Covid-19 pandemic which has been going on for 3 years, there has been a decrease in income from customers which has had an impact on their economy. So they need additional income apart from satisfying customers. Based on the problems faced, the solution that can be offered is to carry out a focus group discussion on preventing cervical cancer by involving partners. This activity has increased the understanding of FSWs and people around the localization regarding the importance of preventing cervical cancer. Increasing FSWs skills through training for partners in making PPE such as masks, hand sanitizers, face shields. This training was carried out to help FSWs find additional income apart from working in localization so that their economic problems are helped during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** Empowerment, Female Sex Workers, Cervical Cancer, Kuta Distric

## PENDAHULUAN

Manuskrip ditulis dalam bahasa Indonesia, Times New Roman 11pts, dan spasi tunggal. Pendahuluan harus memberikan latar belakang singkat tentang pokok bahasan yang ditulis, yang berisi tentang permasalahan penelitian, tujuan penelitian, dan rangkuman kajian teoritik yang relevan, sehingga pembaca dapat memahami dan mengevaluasi hasil dari penelitian lain yang sudah dilakukan tanpa harus membaca sendiri publikasi sebelumnya tersebut. Untuk itu, naskah yang akan dikirim harus menggunakan pustaka yang benar-benar mendukung. Seluruh bagian pengantar dijelaskan dalam paragraf paragraf terintegrasi, dengan panjang 15-20% dari total panjang artikel.

Kecamatan Kuta adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Wilayah Kecamatan Kuta merupakan wilayah dengan banyak kawasan hiburan seperti hotel berbintang, restaurant, villa, mall dan termasuk juga lokalisasi.<sup>(1)</sup> Salah satu titik lokalisasi yang berada di Kecamatan Kuta adalah lokalisasi yang berada di Jalan Setia Budi. Lokalisasi ini sudah ada sekitar 10 tahun dan beroperasi 24 jam.

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya.<sup>(2)</sup> Salah satu penyakit yang dapat mengganggu kesehatan organ reproduksi wanita adalah kanker serviks yang merupakan kanker yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia.<sup>(3)(4)</sup>

Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker serviks sebesar 23,4 per

100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. Berdasarkan data Risesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018.<sup>(5)</sup>

Peningkatan jumlah kasus baru kanker serviks di Indonesia pada setiap tahunnya ini dapat menjadi ancaman besar bagi dunia kesehatan, karena mayoritas penderitanya baru terdeteksi dan datang pada stadium lanjut.<sup>(6)(7)</sup> Padahal kanker serviks dapat dicegah dan terdeteksi lebih awal jika wanita usia subur mempunyai pengetahuan yang baik dan kesadaran melakukan deteksi dini.<sup>(8)</sup>

Bali adalah tujuan para traveler yang rentan terhadap penyebaran dan penularan penyakit yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi. Kejadian kanker serviks di Provinsi Bali adalah sebesar 2,3 per 1000 penduduk. Angka tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari riset sebelumnya yaitu 2 per 1000 penduduk.<sup>(9)</sup> Dengan bertambahnya kasus kanker serviks ini secara tidak langsung dapat meningkatkan beban negara dalam pembiayaan kesehatan. Kanker serviks ini dapat dicegah dengan cara meningkatkan perilaku hidup sehat dengan cara cerdas serta mengurangi faktor risiko terjadinya kanker tersebut.<sup>(10)</sup>

Berdasarkan wawancara awal tim pengabdian didapatkan bahwa lokalisasi yang berada di Jalan Setia Budi, sebagian besar memiliki pekerja seks perempuan (PSP) berasal dari Pulau Jawa dan Lombok dengan jumlah sekitar 30 PSP. Rata-rata mereka bekerja di lokalisasi ini 3-5 tahun dengan melayani pelanggan kelas menengah kebawah seperti buruh bangunan, supir truk, pegawai serabutan dan lainnya. Mitra pada program pengabdian ini adalah suatu wadah yaitu OPSI (Organisasi Perubahan Sosial Indonesia) adalah organisasi yang memiliki jaringan

nasional di kalangan pekerja seksual. Dari FGD yang kami lakukan didapatkan kurangnya pengetahuan para PSP tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang pencegahan kanker serviks.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra didapatkan beberapa permasalahan terkait kesehatan reproduksi, antara lain:

- a. Sangat minimnya pengetahuan mitra mengenai kesehatan reproduksi, khususnya pencegahan kanker serviks.
- b. Penyuluhan terkait kesehatan reproduksi yang dilakukan oleh pihak fasyankes terdekat kurang interaktif. Kegiatan ini dirasa kurang efektif bagi PSP karena informasi tidak dapat dicerna secara optimal.

Pandemi Covid-19 yang melanda selama 3 tahun, membuat terjadinya penurunan *take home pay* dari pelanggan yang sangat berdampak pada perekonomian para PSP. Dari hal ini mereka membutuhkan penghasilan tambahan.

## METODE

### Kerangka Kerja Pengabdian

#### a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh tim PKM pada beberapa PSP yang ada di lokasi Jalan Setia Budi, Kecamatan Kuta. Setelah itu dilanjutkan dengan memilih mitra yang bersedia untuk diajak bekerjasama dengan tim pengabdian.

#### b. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan secara tahap demi tahap, mulai dari kepala lingkungan kelurahan, Bapak Camat, dan peserta dalam kelompok mitra. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di area lokasi Jalan Setia Budi selanjutnya menyusuri pelataran-pelataran lokasi di sekitarnya.

#### c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan untuk mencapai sebuah luaran capaian target.

## Analisis Data

Analisis data dalam program kemitraan masyarakat ini adalah menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat keberhasilan dan capaian dari kegiatan pengabdian yang dilakukan di

lokalisasi Jalan Setia Budi. *Post-test* dikerjakan oleh para kader yang sudah dipilih setelah diberikannya penyuluhan dan pelatihan oleh narasumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian pada beberapa PSP yang ada di lokasi Jalan Setia Budi, Kecamatan Kuta. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target dan jadwal. Setelah itu dilanjutkan dengan memilih mitra adalah PSP yang tergabung dalam Lembaga LSM OPSI. Partisipasi mitra pada program pengabdian kesehatan ini adalah mitra bersama tim menentukan dan mencari tempat dalam rangka penyuluhan dan pelatihan.

### b. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan bertahap, mulai dari Kepala OPSI dan PSP kelompok mitra yang bekerja di lokasi Jalan Setia Budi, Kecamatan Kuta. Topik sosialisasi yang dibawakan adalah terkait kesehatan reproduksi pada program pengabdian ini. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu area lokasi selanjutnya menyusuri area lokasi di sekitarnya. Selanjutnya, kegiatan dilaksanakan di lokasi Jalan Setia Budi, Kecamatan Kuta dalam suasana kekeluargaan. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar, sesuai dengan target dan peserta sangat antusias dalam kegiatan sosialisasi ini.

### c. Pelaksanaan

Pada program pelaksanaan kegiatan, ada beberapa kegiatan utama yaitu:

- Program introduksi pembinaan melalui ceramah tentang kesehatan reproduksi, khususnya pencegahan kanker serviks diberikan oleh dr. Luh Gede Pradnyawati, M.Kes. sebagai ketua tim PKM.
- Program introduksi pelatihan dan pendampingan tentang pembuatan alat pelindung diri atau APD yaitu pembuatan *Hand Sanitizer*, masker dan *Face Shield*, diberikan oleh dr. Dewa Ayu Putu Ratna Juwita, M.Kes. dan dr. Komang Triyani Kartinawati, MPH.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

#### Luaran yang Dicapai

- a. Pelaksanaan program ini telah meningkatkan pengetahuan para PSP dalam peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi khususnya pencegahan kanker serviks.
- b. Pelaksanaan program ini telah terwujudnya program transfer ilmu pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks. Mereka lebih memperhatikan *hygiene* organ intim mereka dengan meningkatnya kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat seperti melakukan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan *Papsmear*.

Pelaksanaan program ini telah terselenggaranya program transfer teknologi dan pelatihan cara membuat alat pelindung diri yang hasilnya para PSP sudah bisa.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, khususnya pencegahan kanker serviks di lokalisasi Jalan Setia Budi, Kecamatan Kuta sebesar 100%. Program kegiatan ini membuat para mitra sudah bisa membuat APD secara mandiri dan menjualnya untuk menambah pemasukan mereka. Saran merekrut mitra lain untuk pencegahan kanker serviks di Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Unit UP2M Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa, LSM OPSI, dan mitra yang ada di lokalisasi Jalan Setia Budi, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung yang telah membantu menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Profil Kecamatan Kuta, 2020. Profil Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.
- IARC (International Agency For Research On Cancer). (2012). Estimated Cancer Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012. from <http://globocan.iarc.fr/Default.aspx>,
- Purnamawati, D. (2013). Perilaku Pencegahan Penyakit Menular Seksual di Kalangan Wanita Pekerja Seksual Langsung Behavioral Prevention of Sexual Transmitted Disease among Direct Female. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, Volume 7.
- Pradnyawati et al. 2019. Sexual Behaviours for Contracting Sexually Transmitted Infections and HIV at Badung Traditional Market, Bali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat KEMAS*. 14 (3) (2019) 340-346.
- Depkes, (2018). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta : Kemenkes.
- Pradnyawati. (2020). An explorative study on the use of condom among direct commercial female sex workers in Sanur. *The Proceedings of the 1st Seminar The Emerging of Novel Corona Virus, nCov 2020*.
- Pradnyawati et al. (2022). Risky sexual behavior and prevention of STIs in female merchants based on behavioral theory of health belief model: an exploratory study in Denpasar city, Bali. *Journal of International Surgery and Clinical Medicine (JISCM)* 2022, Volume 2, Number 1: 26-30.

Pradnyawati. (2021). Preventive Behavior of Sexually Transmitted Infections and HIV/AIDS Among Female Sex Workers in Gianyar Regency. *Jurnal Genta Kebidanan*. Volume 10 Nomor 2 Juni (2021) 72-79.

Kementerian Kesehatan Indonesia. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta : Kemenkes Indonesia.

Pradnyawati dan Cahyawati. (2019). Pemberdayaan Perempuan di Pasar Sindhu Sanur, Kota Denpasar untuk Pencegahan IMS dan HIV/AIDS. *Community Services Journal (CSJ)*, 1(2) (2019), 74-7